

***Pendidikan Kesehatan: Tentang Pentingnya Donor Darah Sebagai Wujud Kepedulian Terhadap Sesama Di SMK Darul Ma'arif Jakarta***

***Health Education: The Importance of Blood Donation as a Form of Compassion for Others at SMK Darul Ma'arif Jakarta***

Ria Ika Imelda<sup>1\*</sup>, Juri Sri Ayu<sup>2</sup>, Shilvia Dwi Kristanti<sup>3</sup>, Zhaliatul Khomariah<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Akademi Keperawatan Harum, Jakarta, Indonesia

\*Email Korespondensi : [ria.ika.imel@gmail.com](mailto:ria.ika.imel@gmail.com)

### **Abstrak**

Donor darah merupakan kegiatan menyumbangkan darah, baik untuk kebutuhan darah pengganti maupun sebagai pendonor secara langsung, yang memiliki fungsi penting didalam berbagai pelayanan kesehatan. Angka kematian akibat dari tidak tersedianya cadangan darah pada negara berkembang relatif tinggi. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk membantu Palang Merah Indonesia (PMI) dalam mengumpulkan dan mensosialisasikan donor darah dan sebagai upaya membantu ketersediaan stok darah di Kota DKI Jakarta. Selain itu tujuan lainnya adalah mendorong peningkatan kepedulian masyarakat dalam kegiatan sosial serta mewujudkan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat oleh Dosen di Akademi Keperawatan Harum Jakarta. Kegiatan donor darah ini merupakan kerjasama SMK Darul Ma'arif, PMI dan Akademi Keperawatan Harum Jakarta dalam rangka membantu mengumpulkan darah untuk persiapan masyarakat secara social.

**Kata Kunci:** *Donor Darah, Akademi Keperawatan Harum, SMK Darul Ma'arif*

### **Abstract**

*Blood donation is an activity of donating blood, both for replacement blood needs and as a direct donor, which has an important function in various health services. The death rate due to unavailability of blood reserves in developing countries is relatively high. This community service activity aims to assist the Indonesian Red Cross (PMI) in collecting and socializing blood donations and as an effort to help the availability of blood stock in the city of DKI Jakarta. Apart from that, another aim is to encourage increased community awareness in social activities and realize the implementation of community service programs by lecturers at the Harum Jakarta Nursing Academy. This blood donation activity is a collaboration between Darul Ma'arif Vocational School, PMI and Akademi Keperawatan Harum Jakarta in order to help collect blood for social preparation for the community.*

**Keywords:** *Blood Donation, Akademi Keperawatan Harum, SMK Darul Ma'arif*

### **PENDAHULUAN**

Donor darah merupakan salah satu kegiatan kemanusiaan yang sangat penting bagi kelangsungan hidup seseorang yang membutuhkan darah untuk keperluan medis. Pendonor darah adalah individu yang secara sukarela menyumbangkan darahnya untuk disimpan di bank darah dan digunakan untuk transfusi darah. Ada dua jenis donor darah, yaitu donor darah pengganti, yang dilakukan oleh keluarga atau kerabat pasien, dan donor darah langsung, yang melibatkan pendonor yang menyumbangkan darahnya tanpa keterkaitan langsung dengan penerima darah. Kegiatan donor darah ini biasanya

dilakukan secara rutin di Unit Donor Darah (UDD) PMI Pusat dan Unit Donor Darah daerah, serta di tempat-tempat keramaian seperti pusat perbelanjaan, perusahaan, tempat ibadah, dan juga sekolah maupun universitas.

Tujuan dari kegiatan donor darah ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya mendonorkan darah secara sukarela. Penurunan kesadaran masyarakat dalam mendonorkan darah menjadi salah satu penyebab minimnya ketersediaan darah yang tersedia di bank darah. Hal ini berisiko pada kesulitan dalam memenuhi kebutuhan transfusi darah, terutama di rumah sakit atau fasilitas kesehatan. Oleh karena itu, penggalangan donor darah di tempat-tempat umum seperti sekolah, pusat perbelanjaan, dan perusahaan sangat penting untuk memperluas cakupan pendonor dan menjangkau lebih banyak individu yang dapat berpartisipasi.

Selain manfaat utama bagi penerima donor, kegiatan donor darah juga memberikan manfaat kesehatan bagi pendonor itu sendiri. Menurut artikel yang dikutip dari HelloSehat, beberapa manfaat kesehatan yang diperoleh oleh pendonor darah antara lain menurunkan risiko kanker, membantu menurunkan berat badan, meningkatkan kesehatan psikologis, serta memperpanjang usia. Donor darah juga dapat menurunkan risiko terkena penyakit jantung dan pembuluh darah, serta mendeteksi penyakit serius yang mungkin tidak terdeteksi sebelumnya. Dengan adanya informasi ini, diharapkan semakin banyak masyarakat yang sadar akan manfaat kesehatan yang bisa diperoleh melalui kegiatan donor darah secara rutin.

Kegiatan donor darah ini merupakan bagian dari upaya pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen di Akademi Keperawatan Harum Jakarta. Melalui program ini, dosen bekerja sama dengan lembaga-lembaga terkait untuk mensosialisasikan pentingnya donor darah dan untuk membantu menyediakan stok darah yang cukup di masyarakat. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk mendorong masyarakat, khususnya para mahasiswa dan civitas akademika, untuk lebih peduli terhadap kebutuhan sosial, terutama dalam hal kesehatan. Dengan begitu, diharapkan dapat tercipta masyarakat yang lebih peduli dan lebih aktif dalam melakukan kegiatan sosial yang bermanfaat bagi sesama.

Secara keseluruhan, kegiatan donor darah ini diharapkan dapat memberikan dampak yang positif, baik bagi individu pendonor, penerima darah, maupun masyarakat luas. Kegiatan ini juga menjadi wujud nyata pengabdian masyarakat dari para dosen dan civitas akademika dalam menjalankan kewajiban tridarma perguruan tinggi. Harapan ke depan adalah agar kegiatan donor darah ini dapat dilakukan secara berkelanjutan dan menjadi budaya di kalangan mahasiswa dan masyarakat umum, sehingga kebutuhan darah dapat terpenuhi dengan baik, serta dapat memperkuat ikatan sosial antar anggota masyarakat.

### **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan bakti sosial donor darah yang dilaksanakan pada hari Selasa, 14 Januari 2025, di Lapangan SMK Darul Ma'arif dimulai dengan tahap persiapan yang matang. Sebelum pelaksanaan, koordinasi dilakukan dengan berbagai pihak yang terlibat, seperti PMI Kota Jakarta Utara, SMK Darul Ma'arif, serta Dosen dan Mahasiswa Akademi Keperawatan Harum Jakarta. Koordinasi ini penting untuk memastikan semua aspek teknis kegiatan donor darah berjalan lancar, mulai dari persiapan sarana dan prasarana, hingga penyampaian informasi terkait kegiatan tersebut kepada masyarakat luas. Tujuan utama persiapan ini adalah agar kegiatan dapat berjalan efektif dan menyasar masyarakat yang tertarik untuk berpartisipasi dalam donor darah.

Pada hari pelaksanaan, kegiatan bakti sosial dimulai pada pukul 09.00 WITA dan berlangsung hingga selesai. Kegiatan berlangsung di Lapangan Sekolah SMK Darul Ma'arif yang telah disiapkan dengan baik. Masyarakat yang ingin mendonorkan darahnya terlebih dahulu melakukan pendaftaran dengan panitia. Setelah itu, setiap calon pendonor darah menjalani pemeriksaan kesehatan oleh petugas PMI Kota Jakarta Utara. Proses pemeriksaan kesehatan meliputi pengecekan tekanan darah, suhu tubuh, dan riwayat kesehatan untuk memastikan bahwa pendonor memenuhi persyaratan medis yang ditetapkan. Jika hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa calon pendonor memenuhi kriteria, mereka dipersilakan untuk melanjutkan proses donor darah.

Selanjutnya, mahasiswa Akademi Keperawatan Harum Jakarta juga berperan dalam kegiatan ini dengan melakukan pemeriksaan tensi darah bagi calon pendonor. Pemeriksaan ini bertujuan untuk memastikan bahwa pendonor dalam kondisi fisik yang baik sebelum melakukan donor darah. Mahasiswa Keperawatan dilibatkan langsung dalam kegiatan ini sebagai bagian dari pembelajaran praktik mereka serta untuk mendukung kegiatan bakti sosial agar lebih berjalan lancar dan profesional. Ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan sosial sekaligus mengembangkan keterampilan praktis dalam dunia keperawatan.

Kegiatan ini juga dilengkapi dengan sesi pendidikan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat yang hadir. Dalam sesi ini, panitia menyampaikan informasi penting mengenai kebutuhan darah yang terus meningkat, manfaat donor darah, dan peran partisipasi masyarakat dalam membantu ketersediaan stok darah di PMI. Materi yang disampaikan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya kegiatan donor darah, baik dari sisi kesehatan maupun dari sisi sosial. Selain itu, informasi ini juga bertujuan untuk membangun kesadaran bahwa donor darah adalah kegiatan yang sangat penting dan bermanfaat bagi kesehatan pendonor itu sendiri, serta untuk menyelamatkan nyawa orang lain.

Dalam rangka memperlancar jalannya kegiatan, panitia juga melakukan konsultasi dengan pihak PMI terkait syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh peserta donor darah serta kebutuhan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menyelenggarakan donor darah di lokasi tersebut. Konsultasi ini sangat penting agar kegiatan dapat berjalan sesuai dengan prosedur dan standar yang ditetapkan oleh PMI. Dalam hal ini, pihak PMI juga memberikan panduan teknis mengenai pengelolaan tempat, peralatan medis yang dibutuhkan, serta prosedur keselamatan yang harus diikuti oleh pendonor dan petugas selama pelaksanaan kegiatan.

Secara keseluruhan, metode kegiatan pengabdian ini mengutamakan koordinasi yang baik antara berbagai pihak terkait, baik dari segi persiapan maupun pelaksanaan. Kegiatan ini juga berfokus pada edukasi masyarakat, keterlibatan mahasiswa dalam praktik keperawatan, serta pemenuhan kebutuhan darah melalui donor darah. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya donor darah semakin meningkat, dan ketersediaan darah di PMI bisa mencukupi kebutuhan medis yang terus meningkat di masyarakat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa bakti sosial donor darah yang dilaksanakan di SMK Darul Ma'arif Jakarta telah melibatkan kerjasama yang solid antara berbagai pihak yang terkait, yakni SMK Darul Ma'arif, PMI Kota Jakarta Utara, dan Akademi Keperawatan Harum Jakarta. Pembentukan tim pengabdian yang terdiri dari gabungan ketiga instansi ini bertujuan untuk menciptakan struktur yang jelas mengenai pembagian tugas dan tanggung jawab. Hal ini selaras dengan pendapat Kurniadin dan Machali (2012), yang menyatakan bahwa pengorganisasian yang baik menciptakan struktur dengan bagian-bagian yang terintegrasi, sehingga memudahkan alur koordinasi dan meningkatkan efisiensi dalam pelaksanaan tugas.

Pada tahap awal kegiatan, tim pengabdian memastikan adanya koordinasi yang baik antara pihak-pihak terkait. Pihak SMK Darul Ma'arif bertanggung jawab dalam penyediaan tempat, sedangkan PMI Kota Jakarta Utara mengatur teknis pelaksanaan donor darah, dan Akademi Keperawatan Harum Jakarta berperan dalam pemeriksaan kesehatan calon pendonor. Koordinasi yang baik antara ketiga pihak ini terbukti berhasil menciptakan suasana yang kondusif untuk pelaksanaan kegiatan, yang tercermin dari kelancaran dan keteraturan selama kegiatan berlangsung.

Kegiatan bakti sosial donor darah dimulai pada pukul 09.00 WITA dan berlangsung hingga selesai. Proses pendaftaran dilakukan dengan baik oleh panitia yang telah disiapkan oleh SMK Darul Ma'arif, dan masyarakat yang datang dengan antusias mendaftar untuk mendonorkan darahnya. Proses pendaftaran ini memastikan bahwa hanya mereka yang memenuhi syarat medis yang akan melanjutkan ke tahap pemeriksaan oleh petugas PMI. Hal ini penting untuk memastikan bahwa donor darah dilakukan dengan aman baik untuk pendonor maupun penerima darah.



Gambar 1. Persiapan panitia

Pada tahap pemeriksaan, petugas PMI melakukan pengecekan terhadap kondisi kesehatan pendonor. Pemeriksaan ini meliputi tes tekanan darah, suhu tubuh, dan

riwayat kesehatan untuk memastikan bahwa pendonor dalam kondisi yang baik dan aman untuk melakukan donor darah. Pemeriksaan ini sangat penting untuk mencegah risiko kesehatan bagi pendonor dan memastikan kualitas darah yang didonorkan. Seluruh proses pemeriksaan berjalan lancar dengan pengawasan ketat dari petugas medis yang berkompeten.

Kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh tim pengabdian bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya donor darah dan manfaatnya bagi kesehatan. Tim pengabdian, yang terdiri dari SMK Darul Ma'arif, PMI Kota Jakarta Utara, dan Akademi Keperawatan Harum Jakarta, menyampaikan informasi mengenai kebutuhan darah yang terus meningkat serta peran aktif masyarakat dalam membantu mencapainya. Sosialisasi ini dilakukan dengan cara yang interaktif, di mana masyarakat diberikan pemahaman tentang prosedur donor darah yang aman, manfaat kesehatan yang dapat diperoleh pendonor, serta bagaimana kontribusi mereka dapat menyelamatkan nyawa orang lain. Selain itu, melalui sesi ini juga diharapkan dapat mengurangi stigma atau ketidapahaman yang mungkin ada di kalangan masyarakat mengenai proses dan persyaratan donor darah, sehingga semakin banyak orang yang tergerak untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial ini.



Gambar 2. Kegiatan sosialisasi kepada siswa SMK Darul Ma'arif

Selanjutnya, mahasiswa Akademi Keperawatan Harum Jakarta juga turut serta dalam kegiatan ini dengan melakukan pemeriksaan tensi darah. Peran mahasiswa dalam kegiatan ini tidak hanya sebagai tenaga medis pendukung, tetapi juga sebagai kesempatan untuk belajar dan mengembangkan keterampilan klinis mereka. Keterlibatan mahasiswa keperawatan ini juga memberi manfaat ganda, karena selain membantu pelaksanaan kegiatan, mereka juga mendapatkan pengalaman langsung dalam kegiatan kemanusiaan yang penting ini.



Gambar 3. Kegiatan pemeriksaan oleh mahasiswa

Dalam kegiatan ini, selain proses donor darah, juga dilakukan sesi pendidikan kesehatan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya donor darah. Edukasi ini mencakup informasi tentang kebutuhan darah yang terus meningkat, manfaat dari donor darah bagi kesehatan pendonor, serta bagaimana peran setiap individu dalam menjaga ketersediaan darah di bank darah. Dengan adanya pendidikan kesehatan ini, diharapkan masyarakat tidak hanya menyumbangkan darah, tetapi juga memahami pentingnya kontribusi mereka terhadap kesejahteraan orang lain.

Sebagai bagian dari kegiatan ini, juga dilakukan sesi konsultasi dengan pihak PMI mengenai syarat-syarat yang diperlukan untuk menjadi pendonor darah yang memenuhi kriteria medis. Konsultasi ini bertujuan untuk memberikan informasi yang akurat kepada masyarakat mengenai persyaratan dan prosedur yang harus diikuti. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian ini tidak hanya menasar pada pengumpulan darah, tetapi juga memastikan bahwa setiap pendonor mendapatkan pelayanan yang aman dan tepat sesuai standar medis yang berlaku.

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa antusiasme masyarakat dalam mendonorkan darah sangat tinggi. Terbukti dengan banyaknya peserta yang datang dan berhasil mendonorkan darah mereka setelah melalui tahapan pendaftaran dan pemeriksaan kesehatan. Kegiatan ini tidak hanya membantu memenuhi kebutuhan darah di PMI, tetapi juga meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya donor darah sebagai tindakan kemanusiaan yang memiliki manfaat kesehatan baik bagi pendonor maupun penerima darah.

Melalui kegiatan ini, tim pengabdian berhasil menunjukkan bahwa kolaborasi antara institusi pendidikan, lembaga kemanusiaan, dan masyarakat dapat menghasilkan dampak yang positif dalam peningkatan kualitas kesehatan masyarakat. Selain itu, kegiatan ini juga memperlihatkan pentingnya pengorganisasian yang baik dalam memastikan kelancaran pelaksanaan kegiatan. Dengan adanya struktur yang jelas dan pembagian tugas yang terarah, setiap pihak dapat bekerja dengan efektif dan efisien dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Secara keseluruhan, kegiatan bakti sosial donor darah ini berhasil dengan baik dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya donor darah dan memperkuat ikatan sosial antara pihak-pihak yang terlibat. Dengan adanya pengalaman ini, diharapkan kegiatan serupa dapat dilakukan secara berkelanjutan untuk membantu memenuhi kebutuhan darah yang terus meningkat di Jakarta. Ke depannya, pengabdian ini dapat menjadi model kegiatan yang mengintegrasikan pendidikan, pelayanan kesehatan, dan partisipasi sosial untuk kebaikan bersama.

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian bakti sosial donor darah ini menunjukkan bahwa kolaborasi yang solid antara SMK Darul Ma'arif, PMI Kota Jakarta Utara, dan Akademi Keperawatan Harum Jakarta berhasil menciptakan sebuah kegiatan yang tidak hanya bermanfaat bagi pemenuhan stok darah, tetapi juga meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya donor darah. Melalui sosialisasi, pemeriksaan kesehatan, dan edukasi yang dilakukan selama kegiatan, masyarakat mendapatkan informasi yang jelas mengenai manfaat donor darah baik bagi kesehatan pendonor maupun penerima darah. Keberhasilan kegiatan ini juga menunjukkan pentingnya peran serta setiap individu dan institusi dalam mendukung program-program kemanusiaan, serta membuka peluang untuk kegiatan serupa yang dapat dilakukan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat secara umum.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada SMK Darul Ma'arif, sebagai penyelenggara dalam kegiatan Donor Darah serta partisipasi dari peserta donor darah baik dari pihak sekolah maupun umum yang telah menyediakan fasilitas dan akomodasi yang sangat baik, sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik tanpa hambatan yang berarti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, A. 2010. Upaya Menghimpun dan Melestarikan Darah. *Bulletin Transfuse Darah*. Vol: 27 (279).
- Batampos. (2020). Stok Darah di PMI Kota Batam Menipis. <https://batampos.co.id/>. (diakses 13 Juli, 2020).
- Budiningsih, A. 2011. Gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi pendonor sukarela untuk mendonorkan darah di UTD-PMI Kota Medan tahun 2010. [Skripsi]. FKM USU, Medan. Tidak dipublikasikan.
- Djuardi, A. M. P. (2020). Donor Darah Saat Pandemi COVID-19. *Jurnal Medika Utama*, 2(01 Oktober), 298-303.
- Kurniadin dan Machali, II. (2012). *Manajemen Pendidikan: Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Terbitan II. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Lauren, M. (2021). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Praktik Donor Darah Rutin Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di Unit Transfusi Darah (UTD Palang Merah Indonesia (PMI) Cabang Kota Jakarta Timur) (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).
- Makiyah, A. (2016). Analisis persepsi masyarakat terhadap pentingnya pengetahuan donor darah bagi kesehatan. *LENTERA: Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Keperawatan*, 1(1), 29-34. [4] ↵ ([https://id.wikipedia.org/wiki/Donor\\_darah](https://id.wikipedia.org/wiki/Donor_darah), diakses 23 Maret 2022)
- Palang Merah Indonesia (PMI). (2012, Agustus). Serba-Serbi Transfusi Darah. [Palangmerah.org](http://Palangmerah.org). Diakses pada [palangmerah.org](http://Palangmerah.org).
- Pribadi, T., Indrayanti, A. L., dan Yanti, E. V. (2018). Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Donor Darah Di Palangka Raya. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas*, 3(1), 50-58.
- Situmorang, P.R., Sihotang, W.Y., dan Novitarum, L. (2020). Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelayakan Donor Darah di STIKES

- Santa Elisabeth Medan Tahun 2019. *Jurnal Analisis Medika Bioains (JAMBS)*, 7(2), 122-129.
- Swari, R. C. (2020, November 2020). 5 Manfaat Donor Darah bagi Kesehatan Anda. *hellosehat.com*. Diakses pada *hellosehat.com*.ruhi Praktik Donor Darah Rutin Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di Unit Transfusi Darah (UTD Palang Merah Indonesia (PMI) Cabang Kota Jakarta Timur) (Doctoral dissertation, Universitas